

PERSIAPAN JELANG PIALA DUNIA U-17

Timnas Indonesia Uji Coba Lawan Korsel

JAKARTA (KR) - Tim nasional (timnas) Indonesia yang dipersiapkan tampil pada Piala Dunia U-17, akan melakoni laga uji coba melawan Korea Selatan (Korsel). Rencananya, pertandingan digelar akhir Agustus mendatang.

“*Insy Allah* kita akan coba pertandingan persahabatan antara timnas U-17 melawan U-17 Korsel pada Agustus. Ini masih antara 20 sampai 30 Agustus. Dari Korea Selatan sudah oke, tinggal tanggal pastinya, karena kembali, kita ada pertandingan liga,” kata Ketua Umum (Ketum) PSSI Erick Thohir dalam konferensi pers di Gedung Danareksa, Jakarta, Kamis (20/7) seperti dilansir *Antara*.

Erick menyampaikan, pertandingan melawan Korsel merupakan uji coba pertama bagi timnas U-17 yang mulai menjalani pemusatan latihan pada Agustus. Setelah itu, timnas U-17 akan diberangkatkan ke Jerman dan melanjutkan pemusatan latihan di sana, sekaligus memainkan turnamen mini dengan sejumlah tim

setempat pada sekitar September atau Oktober.

Timnas U-17 yang diarsiteki Bima Sakti dipersiapkan untuk tampil pada Piala Dunia U-17 pada November mendatang. Saat ini tim tersebut masih menjalani proses seleksi pemain, dan akan menjalani beberapa persiapan sebelum turun di ajang elit level junior tersebut.

Selain memperbarui informasi seputar timnas U-17, Erick juga menjabarkan rencana timnas U-23. Menurut Erick, keikutsertaan timnas U-23 pada Piala AFF U-23 yang berlangsung di Thailand pada 17 sampai 22 Agustus mendatang tidak dibebani target.

Tim yang diterjunkan di ajang tersebut justru bukan merupakan tim inti, karena PSSI sedang mempersiapkan tim untuk

kualifikasi Piala Asia U-23. Keputusan itu diambil untuk mengurangi risiko cedera bagi para pemain.

Alasan lain untuk tidak menurunkan kekuatan penuh pada turnamen level Asia Tenggara adalah karena PSSI juga tengah mempersiapkan tim untuk berlaga di Asian Games Hangzhou pada September.

“Ini sejak awal kami memberanikan diri, tidak mungkin memaksakan semua pemain kita main di semua kompetisi dan maksimal. Prioritas kami adalah Piala Asia U-23, kualifikasi ke tahun depan, itu sebagai jendela menuju Olimpiade,” tutur sosok yang juga Menteri BUMN tersebut.

Sementara itu, pelatih tim nasional U-17, Bima Sakti, sudah mencoret satu pemain dari daftar tim.



KR-Ant/Dhemas Reviyanto
Ketum PSSI Erick Thohir memberikan arahan saat meninjau seleksi pemain timnas U-17 di Gianyar, Bali, pada 16 Juli lalu.

Bima mengatakan, saat ini skuadnya berisi 32 pemain, dan ia masih akan mencoret beberapa pemain lagi. Namun di sisi lain, Bima juga masih membuka pintu untuk masuknya pemain-pemain hasil seleksi yang dilakukan di beberapa daerah di Tanah Air.

“Afrizal (Muhammad Afazriel) dari Sumatera Utara, Asahan, kami pulangkan. Nanti juga ada beberapa pemain lagi akan kami pulangkan,” kata Bima usai memimpin latihan tim di Lapangan Latihan A Gelora Bung Karno, Jakarta, Kamis (20/7). “Kami akan me-

manggil beberapa pemain yang sudah dilihat di beberapa daerah. Rencana ada enam sampai tujuh pemain lagi masuk, kami lihat nanti,” lanjutnya.

Untuk skuad final, Bima masih menunggu regulasi terakhir yang dikeluarkan FIFA. “Untuk berangkat (pemusatan la-

tihan) ke Jerman, kami akan lihat regulasi untuk Piala Dunia berapa jumlahnya. Kalau AFF kemarin kan 28 (pemain). Kemudian kalau di kualifikasi (Piala Asia) kemarin 23. Di Piala Dunia U-17 mungkin lebih banyak,” kata pria kelahiran Balikpapan itu.

Timnas U-17 juga masih menunggu beberapa pemain diaspora Indonesia yang belum dapat mengikuti pemusatan latihan karena masih membela klub. Bima meyakini jika para pemain diaspora masih dapat menyusul untuk mengikuti seleksi, setelah tugasnya di klub selesai.

“Kami masih menunggu Welber (Halim). Setelah kami komunikasi dengan orang tuanya, mereka menyampaikan bahwa masih ada kompetisi Sao Paulo, sekarang berada di Rio (de Janeiro). Mungkin setelah kompetisi baru bergabung. Tidak apa, karena di sana dapat latihan dan kompetisi yang bagus,” ujarnya. **(Lis)-d**

CATUR ANTARPELAJAR

Mengundang Master Cilik



KR-Abdul Alim

Komandan Gardal berekshibisi lawan master catur cilik Muh Dzakiy.

KARANGANYAR (KR)- Turnamen catur Karanganyar Terbuka tahun 2023 tingkat pelajar se-Soloraya berlangsung di Palur Plasa, Rabu (19/7). Sebanyak 30 pecatur mengikuti turnamen ini. Turnamen catur pelajar yang digelar Club Catur Muda Lawu (CCML) ini disiarkan secara daring di channel tiktok Gardal Karanganyar dan live di instagramnya. Hanya ada satu kategori yang dipertandingkan di turnamen catur ini, yakni untuk kelompok 7-15 tahun. Mereka memperebutkan total hadiah Rp 2,5 juta.

Para peraih juara 1 berhak mendapatkan Rp 500 ribu, juara II Rp 400 ribu dan juara III Rp 300 ribu, juara IV Rp 200 ribu dan juara 5-10 masing-masing Rp 200 ribu. Sedangkan juara 11-20 masing-masing Rp 50 ribu.

Pembina CCML sekaligus komandan Gardal, Ananda Novel berpesan agar para pelajar tetap mengedepankan sportivitas di turnamen catur ini. Ia pun berharap dengan adanya turnamen ini akan tumbuh bibit-bibit baru yang kelak bisa membanggakan negara, sekaligus mengasah lebih tajam karakter jujur, sportif dan semangat untuk berjuang mencapai yang terbaik. Kesemuanya itu akan mewujudkan generasi bangsa yang mampu membuat Indonesia lebih maju.

“Para pelajar yang bertanding sudah memiliki spesifikasi pemain catur. Mereka rata-rata sudah pernah bertanding dan menyabet poin bagus. Kebanyakan dari klub-klub ternama di Soloraya,” katanya.

Panitia mengundang master catur cilik asal Colomadu, Muh Dzakiy Robbani. Kehadirannya ikut menyemangati peserta dalam meraih prestasi. Selain dirinya, kehadiran peserta asal Sukoharjo, Amara juga memotivasi peserta lainnya. Meski berkebutuhan khusus, Maria tetap percaya diri mengikuti turnamen.

Dalam kejuaraan ini, panitia menerapkan aturan pertandingan sistem Swiss lima babak. Hasilnya, juara 1 Rasendra abhita (Wonogiri), uara 2 Neymar mulia S (Solo) dan juara 3 Daniel Leonard (Solo). **(Lim)-d**

Panjatan Juara GSI Kulonprogo

WATES (KR) - Tim Panjatan keluar sebagai juara I turnamen sepakbola tingkat SMP, Gala Siswa Indonesia (GSI) Kabupaten Kulonprogo 2023 setelah pada laga final di Alun-alun Wates, Jumat (21/7), menang adu penalti atas Wates dengan skor 3-2 (0-0).

Pertandingan berjalanimbang. Wates nyaris

membobol gawang Panjatan pada menit 19. Tendangan jarak jauh Satria membentur mistar gawang. Panjatan mendapat peluang pada menit 24 lewat tendangan keras Zaidhan Iqbal. Bola hasil sepakannya mampu diantisipasi kiper Panjatan, Mahardika.

Skor nirgol bertahan hingga laga usai. Untuk

menentukan pemenang, pertandingan harus diakhiri dengan adu penalti. Pada adu tendangan penalti, tiga eksekutor Panjatan berhasil menyayangkan bola ke gawang. Sedangkan Wates hanya dua penendang berhasil mencetak gol.

Panjatan maju ke final usai di laga semifinal menang atas Sentolo dengan skor 3-1. Tiga gol Panjatan diciptakan Dhimar Aditya menit 21 dan Zaidhan Iqbal menit 30, 48. Sedangkan gol Sentolo dicetak Revan Ahmad menit 12.

Sementara Wates maju ke final usai menang atas Galur dengan skor 2-1. Dua gol Wates dileakkan Rasya pada menit 40 dan Aushaf Rafif menit 44. Sedangkan gol Galur dicetak Febrian Ilmi menit 4.

(Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSI menyerahkan piala kepada kapten tim Panjatan.

BULUTANGKIS KOREA OPEN 2023

Libas Wakil Malaysia, Fajar/Rian ke Semifinal

YEOSU (KR) - Pebulutangkis ganda putra nomor satu dunia asal Indonesia Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) berhasil lolos ke semifinal turnamen bulutangkis Korea Open 20-23. Bertanding di Jinnam Stadium, Yeosu, Korea, Jumat (21/7), Fajar/Rian di babak perempatfinal sukses melibas wakil Malaysia Goh Sze Fei/Nur Izzuddin dua game langsung 21-9, 23-21.

Pada laga semifinal,

Sabtu (22/7), Fajar/Rian menghadapi pemenang antara wakil Jepang Keiichi Matsui/Yoshinori Takeuchi melawan Kang Min Hyuk/Seo Seung Jae (Korsel).

Dilansir dari laman Tournamentsoftware.com, Indonesia hanya meloloskan satu wakil ke semifinal. Ganda putra Indonesia lainnya, Pramudya Kusumawardana/Yeremi a Erich Yoche Jacob Rambitan terhenti di babak 16 besar, setelah menyerah dari pasangan Jepang,

Takuro Hoki/Yugo Kobayashi 15-21, 15-21.

Pada game pertama, Fajar /Rian bermain agresif dan menekan lawan lewat smes-smes yang keras dan tajam, membuat lawan sulit berkembang.

Terbukti, Fajar/Rian menang mudah di game pertama dengan skor 21-9.

Performa Fajar/Rian sedikit menurun di game kedua. Ini membuat lawan dari Negeri Jiran bermain lebih baik keimbang di set pertama.

Goh/Nur mampu mencuri beberapa poin di game kedua, bahkan Fajar/Rian sempat tertinggal 13-17, sebelum berhasil menyamakan kedudukan 18-18. Fajar/Rian berbalik unggul dengan meraih *match point* 20-19. Namun Goh/Nur mampu memaksa setting 20-20, 21-21. Beruntung performa Fajar/Rian kembali membaik dan berhasil menyudahi game kedua dengan skor 23-21.

“Bersyukur, bisa lancar di pertandingan hari ini.

Pada game kedua lawan tampil dengan pola berbeda. Mereka lebih yakin dan percaya diri dengan menerapkan bola-bola panjang dan bermain bertahan di banding game pertama,” kata Fajar sesuai laga kepada Humas dan Media PP PBSI.

“Kami sudah sering bertemu mereka. Jadi sudah tahu kelemahan dan kekurangan masing-masing. Di game pertama kami langsung dengan pola yang kami mau,” Rian menimpali. **(Rar)-d**

DISEMANGATI BONUS PULUHAN JUTA

Kontingen Porprov Karanganyar Dilepas Bupati



KR-Abdul Alim

Kontingen Karanganyar ke Porprov Jateng 2023.

medali emas perseorangan Rp 55 juta, perak Rp 25 juta dan perunggu Rp 15 juta.

Sedangkan beregu emas lebih dari 5 orang Rp 75 juta, perak Rp 30 juta dan perunggu Rp 20 juta. Jika dapat emas beregu kurang dari lima orang berhak Rp 60 juta,

perak Rp 25 juta dan perunggu Rp 15 juta. Bupati mengklaim, besaran bonus atlet Karanganyar tertinggi se-eks Karisidenan Surakarta.

Ketua KONI Karanganyar, Sumarno mengatakan, kontingennya bakal menunjukkan per-

forma terbaik di Porprov. Menurutnyha, event kali ini untuk membalas kegagalan pada 2018 yang hanya meraih 3 medali emas, 9 perak dan 21 medali perunggu. Saat itu Karanganyar menempati peringkat 29 dari 35 peserta. **(Lim)-d**

FINAL KEDUA IBL 2023

Prawira Bandung Tanpa Brandone Francis

BANDUNG (KR)- Tim basket profesional dari Jawa Barat, Prawira Harum Bandung yang pada laga final pertama berhasil mengatasi Pelita Jaya Bakrie Jakarta 74-65 tak akan diperkuat asing terbaik IBL 2023, Brandone Francis pada laga kedua final di C-Tra Arena Bandung, Sabtu (22/7).

Brandone terkena hukuman ejected pada laga pertama di Gedung Basket Gelora Bung Karno Senayan Jakarta, Kamis (20/7). Dia terkena akumulasi hukuman unsportsmanlike foul pada saat kuartir kedua tersisa 8 menit 17 detik. Kemudian pada saat kuartir ketiga tersisa 8 menit 41 detik, Brandone terkena hukuman technical Foul.

Dilansir dari laman IBL.com, berdasarkan PP IBL BAB V Pasal 3 tentang Sanksi dan Denda Peraturan Khusus Pertandingan ayat 1 yaitu apabila personel Klub IBL dikeluarkan oleh wasit (diskualifikasi) sesuai dengan peraturan permainan FIBA (termasuk akumulasi foul yang bisa mengakibatkan diskualifikasi),

maka personel tersebut dapat dikenakan sanksi minimal 1 (satu) kali larangan mengikuti pertandingan selanjutnya, serta dikenakan denda minimal sebesar Rp 5.000.000.

“Diskualifikasi karena melakukan akumulasi dua kali Technical Foul dan/atau unsportsmanlike foul akan dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000,” demikian bunyinya. **(Rar)-d**



KR-IBL

Lawan Pelita Jaya Bakri, Prawira Harum Bandung tanpa Brandone Francis